

3. Metode Penelitian

3. 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif relevan untuk studi mengenai relasi sosial, mengacu pada fakta bahwa kehidupan merupakan sesuatu yang plural (Flick, 1998). Dalam hal ini, penelitian kuantitatif tidak menyediakan kesempatan untuk mendiferensiasi obyek sehingga pada penelitian kuantitatif dibutuhkan suatu strategi induktif dalam melakukan pendekatan penelitian. Pada strategi induktif, penelitian berangkat dari suatu konteks sosial, bukan dari teori maupun pengujian.

Penelitian terhadap orang dengan Gangguan Depresi Mayor ini menggunakan pendekatan kualitatif, mengingat hal yang akan digali merupakan suatu proses, gambaran secara menyeluruh mengenai individu. Informasi yang bersifat kualitatif menyediakan deskripsi yang kaya dan alasan yang kuat untuk menjelaskan tingkah laku dan *environmental processes* pada *setting* lokal (Attig, Attig, & Boonchalaksi, 1989). Studi kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengetahui mengapa subyek bisa mengalami *interpersonal dependency*, apakah pengalaman tersebut memiliki dampak terhadap dirinya, dan bagaimana pandangan terhadap dirinya yang dibentuk berdasarkan pengalaman tersebut, dan seterusnya.

Poerwandari (2005) mengemukakan ciri-ciri penelitian kualitatif, di antaranya mendasarkan diri pada kekuatan narasi, merupakan studi dalam situasi alamiah, menggunakan analisis tipe induktif dengan peneliti sebagai instrumen kunci. Ini juga merupakan salah satu kelebihan penelitian kualitatif, yaitu adanya kontak personal langsung dengan subyek penelitian, yaitu saat peneliti di lapangan sehingga diperoleh data yang lebih akurat. Penelitian kualitatif berorientasi pada kasus unik dengan cara memperoleh data yang netral-empatis. Salah satu keuntungan dari pendekatan ini adalah adanya fleksibilitas desain, di mana peneliti dapat menyesuaikan desain dengan situasi yang terjadi di lapangan.

Terkait dengan permasalahan penelitian, maka tema tentang *interpersonal dependency* lebih cocok digali dengan pendekatan kualitatif dibandingkan pendekatan kuantitatif, terlebih lagi tema ini digali pada populasi yang jarang ditemui, yaitu orang

dengan Gangguan Depresi Mayor. Bagaimanapun, penelitian kualitatif tetap memerlukan kepekaan peneliti untuk mencatat, merekam, dan menangkap detil-detil fakta yang diamati selama observasi serta kemampuan untuk merefleksikan detil-detil fakta tersebut (Suwignyo, 2002).

3. 2. Tipe Penelitian

Tipe penelitian kualitatif ini tergolong ke dalam *case study*, di mana kasus merupakan fenomena khusus yang hadir dalam konteks yang terbatas, meski batas-batas antara fenomena dan konteks tidak sepenuhnya jelas (Poerwandari, 2005). Pendekatan studi kasus membuat peneliti dapat memperoleh pemahaman utuh dan terintegrasi mengenai interrelasi berbagai dimensi dan fakta dari kasus khusus tersebut.

Studi kasus pada penelitian ini tergolong ke dalam tipe studi kasus intrinsik, di mana penelitian dilakukan karena ketertarikan atau kepedulian pada suatu kasus khusus, dalam hal ini, peneliti tertarik pada bagaimana gambaran *interpersonal dependency* yang dialami oleh orang dengan Gangguan Depresi Mayor. Studi kasus intrinsik dilakukan untuk memahami secara utuh kasus tersebut, tanpa harus bermaksud untuk menghasilkan konsep-konsep atau teori, ataupun tanpa upaya menggeneralisasi.

3. 3. Subyek Penelitian

Peneliti menentukan karakteristik subyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ditemui bahwa orang dengan Gangguan depresi memiliki kecenderungan untuk mencari arahan maupun perhatian dari orang lain untuk membuat dirinya berarti. Oleh karena itu, peneliti memilih populasi orang dengan Gangguan depresi sebagai subyek penelitian.

Subyek yang dipilih adalah Orang-orang yang menurut DSM IV memenuhi kriteria untuk didiagnosis depresi, berdasarkan atas pemikiran ketersediaan subyek dan adanya kemungkinan untuk penjangkauan lokasi oleh peneliti. Dengan demikian, karakteristik subyek yang berpartisipasi dalam penelitian ini di antaranya:

1. Pernah memperoleh diagnosis Psikiatris depresi dari ahli baik Psikolog maupun Psikiater
2. Memiliki pengalaman subyektif simtom-simtom depresi berdasarkan DSM IV

melalui ricek terhadap hal-hal yang dialami subyek subyek yang dilakukan oleh peneliti.

3. 4. Metode Sampling

Menurut Poerwandari (2005), strategi sampling yang tepat untuk penelitian ini adalah *theory based/operation construct sampling*, di mana sampel dipilih dengan kriteria tertentu, berdasarkan teori atau konstruk operasional sesuai studi-studi sebelumnya, atau sesuai tujuan penelitian. Hal ini dilakukan agar sampel sungguh-sungguh mewakili atau bersifat representatif terhadap fenomena yang dipelajari.

Sementara klasifikasi lain menggolongkan penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*, di mana peneliti mencari informasi dari orang lain yang merupakan orang yang kenal dekat dengan calon subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya tentang karakteristik subyek yang diinginkan, demi mendapatkan sampel yang representatif untuk penelitian (Sugiyono, 2001).

3. 5. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode-metode yang akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data pada sebuah penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan metode wawancara. Stewart dan Cash (2000) mendefinisikan wawancara sebagai berikut.

"interview is an interactional communication process between two parties, at least one of whom has a predetermined and serious purpose, and usually involves the asking and answering of questions."(dalam Stewart & Cash, 2000)

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara dengan tipe *information gathering*, dimana peneliti mencoba untuk mendapatkan informasi mengenai *interpersonal dependency* pada orang dengan Gangguan

Depresi Mayor. Informasi ini diperoleh dengan cara menggali melalui pertanyaan-pertanyaan tentang kriteria *interpersonal dependency*, faktor-faktor yang mempengaruhi *interpersonal dependency*, serta dampak dari *interpersonal dependency*.

2. *Observasi dalam wawancara*

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dalam wawancara, mengingat terdapat kemungkinan adanya keterbatasan waktu subyek untuk selalu siap sedia dalam mengikuti prosedur penelitian yang tidak memungkinkan peneliti melakukan observasi secara bebas terhadap kegiatan subyek di luar wawancara. Oleh karena itu pula, metode ini digunakan sebagai metode tambahan di samping metode wawancara.

3. 6. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa alat bantu, yaitu:

1. *Pedoman wawancara*

Pedoman wawancara yang digunakan merupakan *moderately scheduled interview*, dimana setiap peneliti telah memiliki daftar pertanyaan beserta beberapa pertanyaan *probing* yang mungkin dilakukan. Keuntungan dari pedoman wawancara tipe ini adalah bahwa pewawancara sangat mungkin melakukan *probing* yang dapat diadaptasi sesuai dengan subjek wawancara dan situasi (Stewart&Cash, 2000).

2. *Tape recorder*

Alat ini dibutuhkan untuk merekam jalannya wawancara yang berlangsung antara peneliti dengan subyek. Rekaman ini pada dasarnya membantu peneliti untuk membuat verbatim, menghindari data yang terlewatkan atau terlupakan, serta membantu peneliti dalam usaha interpretasi data.

3. *Alat tulis*

Yang termasuk di dalamnya adalah buku atau kertas, dan pulpen atau pensil, untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari penjelasan subyek dan mencatat hasil observasi dalam wawancara.

3. 7. Prosedur Penelitian

3. 7. 1 Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti sekitar bulan desember 2006 mempersiapkan literatur-literatur yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini yaitu literatur tentang depresi mayor dan literatur tentang *interpersonal dependency*, namun saat itu hanya bisa didapatkan literatur-literatur tentang gangguan Depresi, karena konstruk *interpersonal dependency* ini masih belum banyak dituangkan dalam literatur-literatur psikologi yang digunakan di Indonesia. Mengingat konstruk *interpersonal dependency* adalah konstruk yang masih jarang diungkapkan dalam literatur-literatur psikologi yang ada di Indonesia, maka pada bulan maret 2007 peneliti melakukan korespondensi via email dengan penyusun teori *interpersonal dependency*, yaitu Prof Robert F. Bornstein, Phd untuk memperoleh literatur yang terlengkap dan paling mutakhir. Setelah semua literatur lengkap, peneliti mulai membuat kerangka penelitian dan juga mulai mencari subyek penelitian. Mengingat subyek adalah orang dengan gangguan Depresi yang memang agak sulit untuk ditemukan dalam populasi normal, maka peneliti mencari subjek melalui kerabat-kerabat peneliti dan rekomendasi ahli terhadap para subyek yang mereka ketahui memiliki riwayat gangguan Depresi Mayor. Kemudian, setelah mendapatkan subyek dan memperoleh landasan penelitian, peneliti menyusun pedoman wawancara yang dibuat dengan merujuk pada teori yang digunakan dan dioperasionalkan dengan pertanyaan terbuka.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara terhadap ketiga orang subyek untuk menggali informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Wawancara pada ketiga orang subyek ini dilakukan pada waktu dan tempat yang berbedapada tiap-tiap subyek. Subyek Hani diwawancarai di Kota Bandung sekitar bulan Agustus 2007, sedangkan subyek Sunny diwawancarai di kota Jakarta sekitar bulan september 2007. Subyek yang ketiga Dika diwawancarai di kota Bandung sekitar bulan januari 2008.

3.7.3 Tahap Pelaporan penelitian

Tahap ini dilakukan setelah semua subyek diwawancarai. Pada tahap ini peneliti membuat verbatim wawancara ketiga orang subyek yang dilanjutkan dengan menyusun resume hasil wawancara, melakukan analisa intrakusus dan interkusus, dan membuat kesimpulan penelitian, sehingga bisa digambarkan dengan jelas segala fenomena yang terjadi pada subyek dan bisa diperoleh segala penjelasan teoretis yang bisa menjawab pertanyaan penelitian. Tahap pelaporan penelitian ini berlangsung paralel dengan proses pencarian subyek ketiga dan dilakukan sejak bulan Agustus 2007 sampai dengan bulan april 2008.

